

Contoh memulai interoperabilitas sistem informasi klinik dengan platform SATUSEHAT menggunakan bahasa pemrograman Singkong

Untuk dapat membangun interoperabilitas dengan SATUSEHAT, partner perlu melakukan registrasi dan mengikuti langkah-langkah yang diperlukan.

Dalam menunggu proses verifikasi, kita dapat menggunakan environment sandbox. Contoh ini mengasumsikan kita memiliki akses ke API key sandbox, sebagai berikut:

- Client Key
- Secret Key

Access token

Dengan client key dan secret key tersebut, kita akan mendapatkan access token yang perlu dilewatkan pada setiap request. Kita siapkan fungsi `get_token` untuk mendapatkan token yang dimaksud:

```
load_module("json")

var client_key = "CLIENT_KEY"
var secret_key = "SECRET_KEY"

var oauth_base_url = "https://api-satusehat-stg.dto.kemkes.go.id/oauth2/v1"
var base_url = "https://api-satusehat-stg.dto.kemkes.go.id/fhir-r4/v1"

var get_token = fn() {
  var c = "/accesstoken?grant_type=client_credentials"
  var u = oauth_base_url + c
  var d = "client_id=" + client_key + "&client_secret=" + secret_key
  var h = {
    "Content-Type": "application/x-www-form-urlencoded"
  }
  var t = 60000
  var r = http_post(u, d, t, h)
  if (r == null) {
    return null
  }
  var j = json_parse(r[2])
  if (is(j, "HASH")) {
    return j["access_token"]
  }
  return null
}
```

Catatan:

- **[Diwarnai merah]** Kita perlu load module json untuk melakukan parsing data JSON yang dikembalikan dari HTTP request.
- **[Diwarnai biru]** Pastikanlah nilainya disesuaikan dengan client key dan secret key yang dibahas sebelumnya.
- **[Diwarnai hijau]** Untuk mendapatkan access token, kita menggunakan base URL yang nilainya disimpan pada variabel `oauth_base_url`. Di fungsi `get_token`, kita melakukan HTTP POST (timeout 60 detik) ke URL yang disyaratkan, dengan data dan header sesuai dokumentasi. Untuk informasi lebih lanjut terkait HTTP client, bacalah dokumentasi Singkong (tab Help) ataupun

dengan membaca buku: Mengenal dan Menggunakan Bahasa Pemrograman Singkong, atau Contoh dan Penjelasan Bahasa Singkong: Aplikasi Web dan Topik Lanjutan.

- [Diwarnai oranye] Apabila `http_post` berhasil (tidak mengembalikan null), kita parse data JSON ke HASH, dan mendapatkan key `"access_token"`. Fungsi akan mengembalikan null ataupun STRING access token.

Contoh pemanggilan fungsi adalah sebagai berikut:

```
var token = get_token()
println(token)
```

Encounter

Contoh berikutnya adalah pencarian encounter berdasarkan subjek. Encounter didefinisikan sebagai interaksi pasien dengan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Dalam rawat jalan misalnya, sebagaimana dibahas dalam dokumentasi SATUSEHAT, rangkaian kegiatan mulai dari awal berkunjung sampai selesai, beserta informasi lainnya.

Berikut adalah contoh fungsi `get_encounter`, yang membutuhkan argumen berupa STRING access token dan subjek. Variabel `base_url` merujuk pada definisi variabel sebelumnya. Modul json diasumsikan telah diload seperti contoh access token sebelumnya.

```
var get_encounter = fn(t, p) {
    var c = "/Encounter?subject=" + p
    var u = base_url + c
    var h = {
        "Authorization": "Bearer " + t
    }
    var t = 60000
    var r = http_get(u, t, h)
    if (r == null) {
        return {}
    }
    var j = json_parse(r[2])
    if (is(j, "HASH")) {
        return j
    }
    return {}
}
```

Contoh pemanggilan fungsi adalah sebagai berikut (pastikanlah variabel token telah berisi token yang didapatkan dengan fungsi `get_token`):

```
var encounter = get_encounter(token, "SUBJEK")
println(encounter)
```

Sampai di sini, mari kita berlatih untuk bekerja dengan Consent, yang akan disajikan dalam tutorial berikutnya. Bacalah dokumentasi SATUSEHAT untuk informasi selengkapnya.

Terima kasih telah membaca tutorial ini.